

**NILAI MORAL DALAM KUMPULAN CERPEN *TUKAR
TAKDIR* KARYA VALIANT BUDI DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN SASTRA**

SKRIPSI

Oleh

Diki Elmizon Palendra

NIM: 06021281722044

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**NILAI MORAL DALAM KUMPULAN CERPEN *TUKAR
TAKDIR* KARYA VALIANT BUDI DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN SASTRA**

SKRIPSI

Oleh

Diki Elmizon Palendra

Nomor Induk Mahasiswa: 06021281722044

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 196212061989032003

Pembimbing 2,



Dr. Izzah, M.Pd.

NIP 196812101997022001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

**NILAI MORAL DALAM KUMPULAN CERPEN *TUKAR
TAKDIR* KARYA VALIANT BUDI DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN SASTRA**

SKRIPSI

Oleh

Diki Elmizon Palendra

NIM: 06021281722044

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing I,



Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 196212061989032003

Pembimbing II



Dr. Izzah, M.Pd.

NIP 196812101997022001

Koordinator Prodi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 1969021151994032002

**NILAI MORAL DALAM KUMPULAN CERPEN *TUKAR
TAKDIR* KARYA VALIANT BUDI DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN SASTRA**

SKRIPSI

Oleh

Diki Elmizon Palendra

NIM: 06021281722044

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

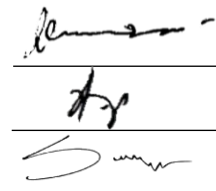
Tanggal : 13 Juni 2022

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

Sekretaris : Dr. Izzah, M.Pd.

Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.



Indralaya, 13 Juni 2022

Koordinator Program Studi



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 1969021151994032002



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diki Elmizon Palendra

NIM : 06021281722044

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen *Tukar Takdir* Karya Valiant Budi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra” ini adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 30 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Diki Elmizon Palendra

NIM 06021281722044

PRAKATA

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T atas rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Skripsi dengan judul “Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen *Tukar Takdir* Karya Valiant Budi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra” dapat terselesaikan karena bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, peneliti sampaikan terima kasih kepada Ibunda Dr. Zahra Alwi, M.Pd. dan Ibunda Dr. Izzah, M.Pd. karena sudah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran sampai peneliti berhasil menyelesaikan masa studi dan skripsi. Ucapan terima kasih, peneliti sampaikan kepada Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. sebagai Ketua Jurusan Bahasa dan Seni, koordinator Program Studi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia, Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. yang telah memberikan kemudahan selama studi dan pengurusan administrasi selama proses perkuliahan. Demikian yang dapat peneliti sampaikan, harapan besar bagi peneliti jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk pengembangan Ilmu, Bahasa, Sastra, dan Seni dan khususnya dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran.

Palembang, 30 Juni 2022



Diki Elmizon Palendra

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	ii
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
DAFTAR PUSTAKA.....	7

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hubungan langsung penulis, nilai moral, dan pembaca dalam penyampaian nilai moral secara langsung.	9
Tabel 2. Hubungan penulis, pembaca, dan nilai moral dalam bentuk penyampaian secara tidak langsung.....	10
Tabel 3. Pedoman nilai moral Nurgiyantoro.....	16
Tabel 4. Ciri-ciri cerita pendek	27
Tabel 5. Hasil analisis kumpulan cerpen <i>Tukar Takdir</i> karya Valiant Budi	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Cover Buku <i>Tukar Takdir</i> karya Valiant Budi.....	29
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA.....	78
Lampiran 2. Surat Keputusan Pembimbing.....	82

ABSTRAK

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah nilai moral dalam kumpulan cerpen *Tukar Takdir* karya Valiant Budi dan implementasinya dalam pembelajaran sastra. Nilai moral yang digunakan menggunakan teori dari Wicaksono. Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Setelah melakukan analisis awal pada paragraf, kalimat, dan kata, peneliti memfokuskan penelitian pada delapan cerpen, karena berisi pesan-pesan moral yang sejalan dengan teori nilai moral dari Wicaksono. Cerpen tersebut berjudul *Takdir 2 Serupa dan Serapuh*, *Takdir 3 Duta Rumah Tangga*, *Takdir 4 Kunci Pencari Pintu*, *Takdir 6 Centong Ajaib*, *Takdir 8 Pecinta Butuh Pelarian*, *Takdir 9 Hidup yang Berat*, *Takdir 10 Melupakan Pengingat Diri*, dan *Takdir 12 Singgasana Kekal*. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menemukan nilai moral (1) Hubungan manusia dengan Tuhan; berdoa dan memohon kepada Tuhan, perasaan keagamaan, (2) Hubungan manusia dengan lingkup sosial; menolong sesama, saling mengenal, membantu yang lemah tanpa pamrih, cinta kasih sejati, (3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri; rasa dendam dan rasa percaya diri, tanggung jawab, sopan santun, rasa takut, rasa rindu, dan rasa kesepian. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI materi cerpen Kompetensi Dasar 3.8 mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca dan Kompetensi Dasar 4.8 mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek.

Kata-kata kunci: Nilai moral, cerpen, pembelajaran.

ABSTRAK

The problem examined in this research is the moral value in the collection of short stories *Tukar Takdir* by Valiant Budi and its implementation in literary learning. The moral values used use the theory of Wicaksono. This study uses content analysis techniques. After conducting an initial analysis of paragraphs, sentences, and words, the researcher focused on eight short stories, because they contain moral messages that are in line with Wicaksono's theory of moral values. The short story is titled *Destiny 2 Similar and Fragile*, *Destiny 3 Household Ambassadors*, *Destiny 4 Keys to the Door Finder*, *Destiny 6 Magic Centongs*, *Destiny 8 Lovers Need to Run*, *Destiny 9 Life is Hard*, *Destiny 10 Forgets Self Reminders*, and *Destiny 12 Eternal Throne*. Based on the research that has been done, the researcher found moral values (1) Human relationship with God; praying and asking God, religious feelings, (2) Human relations with the social sphere; helping others, getting to know each other, helping the weak selflessly, true love, (3) Human relations with themselves; feelings of resentment and self-confidence, responsibility, courtesy, fear, longing, and loneliness. The results of this study can be implied in learning Indonesian in class XI short story material. Basic Competence 3.8 identifies the values of life contained in a collection of short stories read and Basic Competence 4.8 demonstrates one of the values of life learned in short stories.

Keywords: Moral values, short stories, learning.

1st Advisor,



Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 196212061989032003

2nd Advisor,



Dr. Izzah, M.Pd.

NIP 196812101997022001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia memiliki pedoman atau aturan untuk menjalin relasi baik korelasi antara manusia dengan manusia lain, manusia dengan diri sendiri, maupun korelasi antara manusia dengan kehidupan bermasyarakat. Aturan-aturan tersebut mengarahkan manusia pada nilai baik yang mampu membawa kebaikan untuk kehidupan manusia. Lingkungan masyarakat memiliki nilai yang beragam, nilai tersebut adalah nilai moral. Nilai moral menjadi salah satu pedoman yang dipercaya dan disepakati oleh masyarakat tentang moral-moral yang baik dan buruk. Selain itu, nilai moral memiliki beberapa bentuk. Hal ini diperkuat dengan pendapat Firwan (2017) bahwa nilai moral ada di dalam beberapa bentuk aturan di masyarakat, seperti larangan, perintah, wejangan, dan peraturan-peraturan lain. Nilai moral merupakan serangkaian nilai yang mengarahkan manusia pada kebaikan dalam hidup bermasyarakat. Berdasarkan hal tersebut, nilai moral didefinisikan sebagai nilai yang penting untuk dikenalkan kepada generasi muda sebagai bekal hidup bermasyarakat dengan baik.

Penulis karya sastra memberikan bermacam model kehidupan bagi pembaca. Dalam hal ini Wicaksonon (2017) menjelaskan bahwa pembaca dapat mengambil pesan moral yang dituliskan oleh penulis dalam bentuk cerita, tingkah laku, dan sikap tokoh dalam cerita. Nurgiyantoro (2013) menjelaskan maksud dari nilai moral adalah suatu aturan-aturan dan kegiatan sosial yang inheren dari suatu fenomena sekaligus fakta sosial. Manusia perlu menanamkan nilai moral sebagai pedoman pandangan hidup yang bertujuan untuk menciptakan kehidupan yang selaras. Cerpen sebagai salah satu jenis karya sastra memunyai keberagaman nilai atau ajaran moral yang disampaikan oleh penulis atau pengarang berdasarkan nilai-nilai kebenaran yang dianutnya. Makna dari nilai moral tersebut adalah sebagai sarana dan petunjuk bagi pembaca sehingga dapat memberikan tanggapan atau pandangan penulis. Pembaca menerima ajaran atau nilai moral yang memiliki sifat universal yang berarti tidak mengandung penyimpangan dari hak manusia

dan kebenaran. Wicaksono (2017: 322) mengemukakan bahwa kebaikan moral yang terdiri dari hal-hal yang memberikan manfaat dalam kehidupan sosial dan sebaiknya dimiliki oleh setiap manusia merupakan hakikat nilai yang ada di dalam karya sastra.

Karya sastra dapat didefinisikan sebagai sarana atau media yang digunakan penulis dalam menyalurkan ajaran atau nilai moral yang ditulisnya kepada pembaca. Setiawan (2020) menyatakan keyakinannya bahwa dalam setiap karya sastra selalu ada *message* atau nilai-nilai moral yang disampaikan. Karya sastra juga merupakan alternatif untuk menampilkan dan menguraikan potret kehidupan nyata manusia yang tentu di dalamnya juga hidup nilai-nilai moral tertentu. Dalam menyampaikan pengajaran nilai moral, penulis dapat menggunakan karya sastra sebagai pilihan untuk memberikan pendidikan karakter kepada generasi bangsa. Perkembangan zaman yang tidak pernah berhenti di semua sisi kehidupan, membawa dampak dan pengaruh terhadap kemunduran moral generasi bangsa. Oleh karena itu, analisis terhadap nilai atau ajaran moral yang ada dalam karya sastra sangat perlu dilakukan hal ini memiliki tujuan guna memberikan pengajaran terhadap nilai moral terhadap anak bangsa. Hal ini didukung oleh pendapat Kenney (dalam Wicaksono, 2017) yang menjelaskan bahwa nilai moral yang ada di dalam karya sastra merupakan bentuk saran yang berkaitan dengan nilai moral dan bisa diresap melalui cerita yang disampaikan penulis kepada pembaca.

Nilai moral yang ditelaah dalam sebuah cerpen dapat diteladani oleh pembaca baik dari segi tokoh maupun penulisnya, terkhusus mengenai ajaran moral. Pesan yang disampaikan penulis baik dari tokoh maupun peristiwa yang ada di dalam cerita merupakan salah satu permasalahan bersifat sensorik penulis. Moralitas tokoh cerita dalam sebuah karya sastra dipengaruhi oleh semua itu. Perubahan yang dialami pembaca karena pengaruh cerita dalam cerpen dapat berupa perubahan tingkah laku, pandangan hidup, sikap dan pola pikir. Hal tersebut terjadi karena ada kaitan cerita dengan kehidupan pribadi pembaca. Hal ini diungkapkan oleh Y.B Mangunwijaya dalam Nurgiyantoro (2015), ia mempercayai bahwa nilai atau ajaran moral yang ada dalam suatu cerita wayang

tidak pernah ketinggalan zaman, sehingga masih perlu diangkat kembali dalam cerita fiksi modern. Nilai moral yang ada di dalam karya sastra biasanya berupa nilai-nilai yang berkaitan dengan sifat-sifat baik atau luhur kemanusiaan yang diakui atau diyakini kebenarannya oleh masyarakat umum. Ajaran moral dalam cerpen merupakan gagasan dasarnya. Oleh sebab itu, penulis memberikan ajaran moral di dalam karya sastra yang ditulisnya seperti cerpen.

Setiap cerpen memiliki moral yang menggambarkan terhadap pandangan hidup penulis mengenai kebenaran serta nilai-nilainya. Hal inilah yang menjadi dasar pengarang untuk menyampaikan nilai-nilai tersebut kepada pembaca. Cerpen memiliki ajaran moral yang bertujuan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan nilai moral dalam kehidupan sosial yang memiliki sifat praktis dan bisa dianalisis melalui penafsiran cerita yang disajikan. Nilai moral dalam cerpen dapat diartikan sebagai petunjuk yang digunakan pengarang dalam menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan, misalnya moralitas, perilaku dan menyikapi masalah. Hal ini sejalan dengan pendapat Wicaksono (2017) yang menegaskan bahwa nilai-nilai moral yang ada di dalam karya sastra adalah sebagai petunjuk bagi pembaca agar merespons atau mengikuti pandangan penulis atau pengarang.

Cerpen *Tukar Takdir* karya Valiant Budi sebagai objek penelitian merupakan kisah takdir-takdir yang mungkin pernah, sedang, atau akan dialami oleh manusia atau khususnya dalam hal ini pembaca. Data awal yang diperoleh oleh peneliti di dalam kumpulan cerpen *Tukar Takdir* yaitu terdapat nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, yaitu takut kepada Tuhan. Hal ini ditunjukkan dalam kutipan berikut “*Ya ampun Emak! Pantas selama ini kita nggak boleh cuci centong! Ternyata itu penglaris, ya? Mikael teriak histeris “Ngapain sih, Mak?! Mendingan kita hidup miskin tapi damai ketimbang pakai beginian!*” (Budi, 2019). Kutipan tersebut menunjukkan tokoh Mikael yang takut dengan Tuhan karena telah melakukan perbuatan salah yaitu ibunya menggunakan pesugihan untuk pelaris warungnya. Potensi nilai moral tersebut terlihat dari Mikael yang marah kepada ibunya dan mengatakan lebih baik hidup miskin daripada menggunakan pelaris. Hal tersebut menunjukkan ketakutan Mikael dengan perbuatan salah yang telah mereka lakukan. Berdasarkan penjelasan tersebut yang

menjadi dasar peneliti tertarik dalam melakukan penelitian terhadap kumpulan cerpen *Tukar Takdir* agar mampu mengungkapkan nilai-nilai moral dari setiap takdir yang diceritakan.

Dalam riset ini, metode deskriptif analisis merupakan metode yang digunakan peneliti. Hal ini sesuai dengan tujuan dari peneliti untuk melihat nilai moral yang terdapat di dalam karya sastra sehingga dapat ditanggapi dan dijadikan pedoman hidup oleh pembaca.

Peneliti juga berpedoman pada riset sebelumnya yang sudah dilaksanakan oleh peneliti lain dan relevan dengan riset peneliti. Penelitian yang sudah dilakukan oleh Siti Umi Kasanah pada tahun 2019 dengan judul “Nilai Moral dalam Cerpen Daulah Al-‘Ashafir Karya Taufiq Al-Chakim dan Perspektif Islam terhadap Nilai tersebut (Kajian Semiotika)”, berdasarkan penelitian tersebut terdapat 15 nilai moral, misalnya syukur kepada Tuhan, peduli terhadap sesama dan terima kasih, rendah hati, menjaga harga diri, kerja keras dan lain-lain.

Pada tahun 2018, Siti Nurjanah, dkk. melakukan penelitian dengan judul “Nilai Moral Berupa Pesan Kritik Sosial dalam Cerpen Panggilan Dini Hari Yatti Sadeli”. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan ajaran moral yang bisa diambil berdasarkan kejadian tokoh yang digambarkan oleh pengarang. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Suhardi, yang mengkaji nilai agama cerpen Robohnya Surau Kami karya AA Navis. Dari penelitian yang sudah dilakukan, terdapat enam nilai moral, meliputi; bertawakal dengan benar, peduli terhadap kehidupan ulama, dapat mengendalikan kemarahan, beribadat dengan ikhlas, beriman yang kokoh, serta menyelaraskan urusan dunia dan akhirat. Dalam penelitian tersebut, terdapat persamaan dengan peneliti yaitu melakukan penelitian terhadap cerpen untuk menemukan nilai moral. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti akan meneliti tidak hanya satu cerpen, tetapi kumpulan cerpen.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hal itulah yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian dengan tajuk “Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen *Tukar Takdir* karya Valiant Budi dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra”. Selain itu, penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dengan menggunakan metode yang sama telah memperoleh hasil nilai-nilai moral dalam

suatu karya sastra. Peneliti optimis dan percaya bahwa di setiap karya sastra selalu ada nilai kebaikan yang diberikan penulis untuk pembaca, sehingga peneliti yakin untuk meneliti karya sastra kumpulan cerpen ini.

1.2 Rumusan Masalah

Riset ini memunyai rumusan masalah yaitu nilai moral apa saja yang terdapat di dalam kumpulan cerpen *Tukar Takdir* karya Valiant Budi dengan menerapkan teknik analisis isi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya riset ini adalah untuk menggambarkan nilai-nilai moral yang terdapat di dalam kumpulan cerpen *Tukar Takdir* karya Valiant Budi dengan menerapkan teknik analisis isi.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap riset ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Riset ini memberikan manfaat baik dari segi pembaca maupun peneliti yaitu sebagai sarana dalam memperluas wawasan mengenai apresiasi sastra Indonesia khususnya dari aspek moral dalam kumpulan cerpen *Tukar Takdir* karya Valiant Budi. Selain itu, penelitian ini juga memberikan manfaat kepada dunia ilmu pengetahuan berupa sumbangan hasil penelitian sastra nilai atau ajaran moral yang ada di dalam kumpulan cerpen *Tukar Takdir* karya Valiant Budi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra. Peneliti berharap riset ini dapat dijadikan dasar pedoman atau acuan untuk peneliti berikutnya dengan riset yang serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktisnya bagi peneliti yaitu memberikan pengalaman kepada peneliti dalam melakukan analisis nilai atau ajaran moral dalam kumpulan cerpen *Tukar Takdir* karya Valiant Budi dan implementasinya dalam pembelajaran sastra. Bagi peneliti berikutnya yang menggunakan penelitian serupa bisa melakukan penelitian berdasarkan metode atau mempraktikkan metode penelitian lain yang telah dilakukan oleh peneliti dalam jenis karya sastra yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, D., & Permana, I. (2019). Analisis novel “Lafal Cinta” Karya Kurniawan Al-Isyhad Menggunakan Pendekatan Pragmatik. *Parole*, 2, 535–542.
<https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/3002/pdf>
- Budi, V. (2019). *Tukar Takdir* (C. Nasution & D. R. Ramadhany (eds.)). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Endraswara, S. (2018). *Metode Penelitian Pragmatik Sastra* (Pertama). Textium.
- Firwan, M. (2017). Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 49–60.
<https://core.ac.uk/download/pdf/289713945.pdf>
- Lubis, R. S., Sipahutar, Y. O., Siregar, J. A., Saragih, S. S., & Silalahi, G. K. (2020). Analisis Kritik Sastra Menggunakan Pendekatan Pragmatik Pada Antologi Cerpen Karya Hasan Al Banna. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(4), 122–134. <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i4.22044>
- Megasari, V. E., Andri, L., Hastuti, N., Jepang, J. S., Budaya, F. I., & Diponegoro, U. (2018). *Pendekatan Pragmatik Cerpen Hana Karya Akutagawa Ryuunosuke Terhadap Pembaca*. 024.
- Murti, S., & Maryani, S. (2017). Analisis Nilai Moral Novel Bulan Jingga dalam Kepala Karya M. Fadjoel Rachman. *Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 1(1), 12. <https://media.neliti.com/media/publications/256077-analisis-nilai-moral-novel-bulan-jingga-636f8163.pdf>
- Nugroho, D. L. (2019). Analisis Nilai Moral Pada Cerpen Surat Kabar Suara Merdeka Edisi Bulan Oktober Sampai Desember 2017 Sebagai Alternatif Bahan Ajar Sma Kelas Xi. *JPBSI*, 8(2).
- Nur, Intan Prasasti. 2018. “Kajian Intertekstual Sosial dalam Novel Hujan Bulan Juni karya Sapardi Djoko Damono dan Madrasah Cinta karya Ayu Nesia”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Univeritas Muhammadiyah Makasar. Makasar.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi* (Siti (ed.)). Gajah Mada University Press.
- Ratna, N. K. (2020). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Pustaka Pelajar.

- Salfia, N. (2015). Nilai Moral dalam Novel 5 CM Karya Donny Dhirgantoro. *Jurnal Humanika*, 15(15), 3.
- Setiawan, A., Emma Maria M, H., & Hajrah. (2020). Analisis Nilai Pendidikan Moral Novel Rembulan Tenggelam Di Wajahmu: Pendekatan Semiotik Peirce. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1, 9.
- Setyawati, E. (2013). Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Sitinjak, L. M. B. (2018). Analisis Pragmatik Pada Cerpen Hana No Warutsu Karya Kawabata Yasunari. *Skripsi*.
- Suwarsono. 2016. Pengantar Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan MIPA*. Vol.3, No.1, 2016.
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi* (Fahrurrozi (ed.); Revisi). Penerbit Garudhawaca.
- Windiasari, Ratna. 2019. *Polemik Negara dalam Karya Sastra: Interpretasi atas Novel-novel Eka Kurniawan (Kajian Intertekstualitas Julia Kristeva)*. *Paramasastra*. Vol.6, No.2, 2019.